

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lakukan peneliti dapat menarik kesimpulan terkait Implementasi *Outdoor Learning* Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Kelompok A1 RA Matholius Sa'adah Batealit Jepara Tahun Ajaran 2018/2019 diperoleh data sebagai berikut:

1. Implementasi *outdoor learning* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini kelompok A1 RA Matholius Sa'adah pada tema Alam Semesta dilaksanakan dengan tiga model kegiatan yaitu *pertama*, karya wisata, metode ini dilakukan dengan langkah persiapan yakni menentukan kegiatan sesuai tema melalui rapat guru dan walimurid membahas teknis pelaksanaan dan persiapan dana. *kedua*, pelaksanaan karya wisata yang diawali pembukaan dengan berdoa sebelum keberangkatan, kegiatan inti di lokasi tujuan diantaranya mengenal berbagai macam tanaman dan bermain di alam terbuka selanjutnya penutup dengan tanya jawab saat perjalanan pulang. *ketiga*, evaluasi dilakukan rapat guru untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dihadapi. *kedua*, kegiatan jelajah alam sekitar (JAS) yang dilaksanakan dalam sub tema benda-benda alam dilaksanakan dengan langkah persiapan yaitu persiapan materi (menyusun RPPH) dan tehnik pelaksanaan, selanjutnya langkah pelaksanaan dimulai dengan pembukaan yaitu salam, berdoa, dawamul Qur'an dan apersepsi tentang tema benda alam, kegiatan inti dilakukan di luar kelas dengan menjelajahi lingkungan sekitar untuk melihat lingkungan sekitar, benda-benda alam dan memberi makan binatang. Kegiatan penutup dilaksanakan di dalam kelas dengan bercakap-cakap tentang kegiatan JAS. Selanjutnya langkah evaluasi yaitu memberikan penilaian terhadap anak melalui penilaian harian

perkembangan anak berdasarkan hasil observasi dan percakapan. yaitu didalam kelas dengan mengulas kegiatan inti. *Ketiga* kegiatan ekostudi dalam sub tema gejala alam dilaksanakan dengan tiga langkah yaitu persiapan, menyusun RPPH dan persiapan alat yang dibutuhkan.. *Kedua*, langkah pelaksanaan yang mencakup pembukaan berisi salam, berdoa, dawamul Quran, apersepsi tentang sub tema gejala alam. kegiatan inti dilaksanakan diluar kelas yakni merawat kebun sekolah dengan mencabuti rumput dan menyiram tanaman. Tahap penutup dengan tanya jawab kegiatan yang telah dilaksanakan.. *Ketiga*, evaluasi dengan membuat atau mengisi penilaian harian perkembangan anak berdasar kan hasil observasi dan wawancara pada kegiatan ekostudi tersebut.

2. Hasil Implementasi *Outdoor Learning* Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Kelompok A1 RA Matholius Sa'adah Batealit Jepara Tahun Ajaran 2018/2019 ditunjukkan dengan tingkat pencapaian anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam beberapa indikator kecerdasan naturalis diantaranya 20 dari 25 anak mampu mengenali dan menyebutkan benda alam, 18 dari 25 anak mampu menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, 21 dari 25 anak senang memberi makan binatang, 20 dari 25 anak mampu merawat tanaman di kebun sekolah dan 23 dari 25 anak sangat senang dan antusias saat belajar di luar kelas.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi *Outdoor Learning* Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Kelompok A1 RA Matholius Sa'adah Batealit Jepara Tahun Ajaran 2018/2019 diantaranya Faktor antara lain Sarana prasarana yang cukup memadai, Guru-guru yang kompeten, Letak georafis yang cukup strategis, Adanya guru pendamping serta Antusias peserta didik. Sedangkan faktor penghambat diantaranya masalah alokasi waktu, cuaca dan Suasana belajar kurang kondusif. Alternatif solusi untuk faktor penghambat antara lain; Membuat

pemetaan kegiatan, Menjadikan perubahan cuaca sebagai obyek pembelajaran serta membuat kegiatan Belajar sambil bermain.

B. Saran

1. Bagi pendidik, hendaknya dalam memberikan pembelajaran lebih kreatif dan inovatif lagi sehingga anak semakin tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa mereka harus kehilangan konsentrasi karena terganggu oleh lingkungan sekitar.
2. Bagi sekolah, hendaknya memfasilitasi para guru agar memperdalam dan mengembangkan kegiatan pembelajaran dalam penerapan *outdoor learning*.
3. Bagi peneliti, hendaknya dapat menindak lanjuti penelitian inidengan berbagai variasi dan perbaikan. Variasi tersebut misalnya dengan menerapkan *outdoor learning* dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada tahapan usia anak dan kelompok yang lain.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untaian ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya proses penyusunan skripsi ini, baik bantuan materil maupun non materil.

Semoga untuk kedepannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta bagi diri penulis khususnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Tak lupa penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya penyusunan karya-karya tulis selanjutnya.

Akhirnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini. Dengan diiringi doa semoga Allah SWT senantiasa meridhoi semua yang telah kita perbuat selama ini. Amin.